

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan pada ibu postpartum di PMB Ngadilah Pakis pada tanggal 20 Februari – 15 Maret 2020, maka dapat ditarik kesimpulan: hasil data frekuensi menyusui yaitu dari 33 responden terdapat sebagian besar responden sebesar 21 (63.64%) menyusui bayinya dengan frekuensi menyusui normal. Sedangkan pada data paritas sebagian besar responden adalah multipara yaitu sebesar 22 responden (66.67%). Data penurunan tinggi fundus uteri, didapatkan hampir setengah responden yaitu 13 (39.40%) mengalami penurunan tinggi fundus uteri cepat. Berdasarkan hasil analisis hubungan frekuensi menyusui dengan penurunan TFU menggunakan uji Spearman Rank didapatkan nilai ρ value $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara frekuensi menyusui dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu postpartum, sedangkan pada analisis hubungan paritas dengan penurunan TFU menggunakan Spearman Rank didapatkan nilai ρ value $0,788$, dimana ρ value $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan penurunan tinggi fundus uteri pada ibu postpartum.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dikemukakan saran sebagai berikut :

a. Bagi Bidan

Tenaga kesehatan terutama bidan sebaiknya lebih meningkatkan konseling mengenai pentingnya menyusui bagi ibu dan bayinya dengan harapan dapat mencegah terjadinya permasalahan atau komplikasi selama masa nifas, terutama pada proses involusi uterus.

b. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat lebih meningkatkan frekuensi menyusui bayinya dikarenakan banyak manfaat yang diperoleh ibu maupun bayi pada saat menyusui, salah satunya yaitu mempercepat proses penurunan tinggi fundus uteri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya.